

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era *society* 5.0 banyak bidang yang telah mengalami perubahan diantaranya perekonomian, pariwisata, pendidikan, kebudayaan hingga sosial kemasyarakatan. Era *society* ini ditandai dengan berkembang pesatnya teknologi informasi. Salah satu wujud perubahan yang terjadi adalah penggunaan sistem informasi. Menurut (Kristanto, 2018) sistem informasi didefinisikan sebagai kumpulan dari perangkat manusia yang mengelola data dengan perangkat lunak dan perangkat keras komputer. Adapun beberapa bentuk jenis aplikasi sistem informasi seperti android, *desktop*, dan *website* (Kadir, 2014).

Website adalah suatu aplikasi yang berisi dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) yang menggunakan protokol HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*) dan menggunakan perangkat lunak yang disebut browser untuk mengaksesnya (Arief dalam Hasugian, 2018). Web dapat membantu pengguna dalam menemukan informasi pada sebuah *web browser* (Rikanika dalam Parinsi et al., 2021). Selain itu, adapun berbagai macam dari fungsi penggunaan *website* diantaranya sebagai media promosi, media informasi, media pendidikan, dan media komunikasi (Hasugian, 2018).

SMK PGRI 1 Bangkalan adalah salah satu sekolah swasta yang telah berdiri sejak 1987 di Kabupaten Bangkalan. Didapatkan data siswa baru pada tahun akademik 2022/2023 semester ganjil di SMK PGRI 1 Bangkalan memiliki siswa baru sebanyak 15 siswa dan total siswa secara keseluruhan sebanyak 42 siswa

(Karmawan, 2022). Hal ini didukung oleh data yang didapatkan setelah melakukan wawancara dengan Waka Kesiswaan SMK PGRI 1 Bangkalan yaitu ibu Dra. Kamaril Sulastriningsih didapatkan hasil data peserta didik tahun ajaran baru seperti pada Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 Data Statistik Peserta Didik Tahun Ajaran Baru di SMK

Hasil wawancara ini memiliki kesamaan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Sekolah SMK PGRI 1 Bangkalan yaitu bapak Hosri, S.Pd. Pada hasil wawancara dengan kepala sekolah menjelaskan penurunan ini terjadi ketika adanya pandemi *COVID-19* dan juga kurangnya akses informasi berbasis *website* seputar SMK PGRI 1 Bangkalan yang sudah berhenti sejak tahun 2016. Dilihat pada data yang ada, dapat dikatakan bahwa SMK PGRI 1 Bangkalan hanya memiliki sedikit peminat bahkan terjadi penurunan dari siswa yang ingin melanjutkan di sekolah ini pasca pandemi dengan tidak adanya akses informasi berupa situs *website* di SMK PGRI 1 Bangkalan.

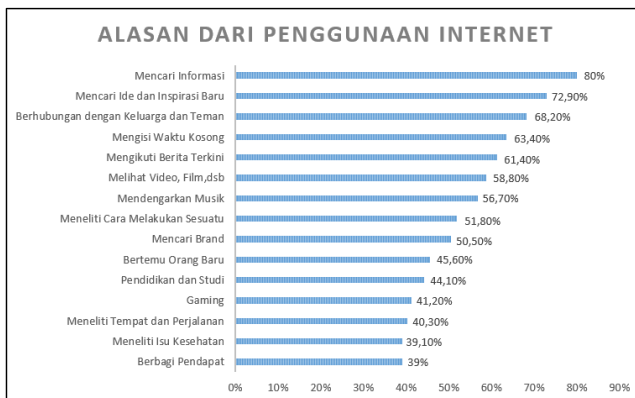
Selanjutnya, didapatkan hasil tentang sistem informasi berbasis *website* pada SMK PGRI 1 Bangkalan setelah dilakukan wawancara dengan Waka Kurikulum SMK PGRI 1 Bangkalan tahun 2018-2022 yaitu ibu Uswatun Hasanah, S.Pd. Pada hasil wawancara didapatkan bahwa SMK PGRI 1 Bangkalan pernah memiliki 2

website dengan fungsi yang berbeda. *Website* yang pertama digunakan untuk bagian kurikulum sebagai sarana informasi seputar kurikulum, dan program keahlian di sekolah. Kemudian, *website* yang kedua ialah *website* yang digunakan sebagai sarana informasi sekolah. Hanya saja pada *website* sekolah ini tidak bertahan lama dan kurang optimalnya pengelolaan yang dilakukan oleh sekolah. Sehingga untuk saat ini sekolah tidak memiliki *website* sebagai sistem informasi bagi masyarakat luas khususnya siswa yang ingin melanjutkan di SMK PGRI 1 Bangkalan. Beliau juga menjelaskan bahwa keberadaan *website* pada sekolah ini sangat dibutuhkan khususnya dalam melakukan promosi baik informasi seputar sekolah maupun proyek siswa yang dihasilkan pada Kurikulum Merdeka di kelas 10. Selain itu, hasil wawancara juga menjelaskan bahwa sekolah ini belum memiliki akun media sosial khususnya akun *Instagram*. Akan tetapi, dalam melakukan promosi dan penyampaian informasi kegiatan sekolah telah dilakukan oleh guru-guru melalui akun media sosial masing-masing seperti *WhatsApp* dan *Facebook*.

Adanya media sosial (*Instagram*) dan sistem informasi berbasis *website* sangatlah pada sebuah institusi pendidikan. Kedua hal ini dapat diakses oleh siapapun tanpa adanya batasan waktu dan tempat untuk mengakses sebuah informasi seputar sekolah SMK PGRI 1 Bangkalan, sehingga jangkauan informasi yang disebarkan menjadi lebih luas. Informasi yang dapat diakses seperti visi misi, berita, program keahlian, prestasi, guru, PPDB, dan lain sebagainya. Namun, ketika suatu institusi pendidikan tidak memiliki kedua hal ini, maka institusi tersebut akan kesusahan dalam melakukan pengelolaan informasi serta masyarakat luas akan kesusahan dalam menemukan informasi yang valid dan akurat dari institusi yang ada.

Pendapat tersebut diperkuat dengan adanya beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan informasi dan bahan masukan. Penelitian pertama yang dilakukan oleh (Elmatsani, 2019) tentang “Desain Sistem Informasi Kehumasan Terintegrasi Situs Media Sosial”. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang sebuah sistem informasi yang terintegrasi dengan situs media sosial yakni *Facebook* dengan menggunakan *Graph API* untuk menyajikan informasi kehumasan pada masyarakat. Kemudian hasil pada penelitian ini adalah mengintegrasikan media sosial dengan melakukan sinkronisasi postingan pada media sosial dan pada halaman *website* yang telah tersedia.

Berdasarkan data dari “*We Are Social*” di bulan Februari 2022 dalam (Riyanto, 2022) yang menjelaskan bahwa terdapat 204,7 juta dari total populasi di Indonesia yang menggunakan internet. Dari sekian banyaknya pengguna internet tersebut, terdapat berbagai jenis penggunaannya seperti untuk berselancar informasi, mencari ide dan inspirasi baru, untuk studi dan pendidikan, dan lain sebagainya. Hal itu dapat ditunjukkan dengan adanya Gambar 1.2 di bawah ini.



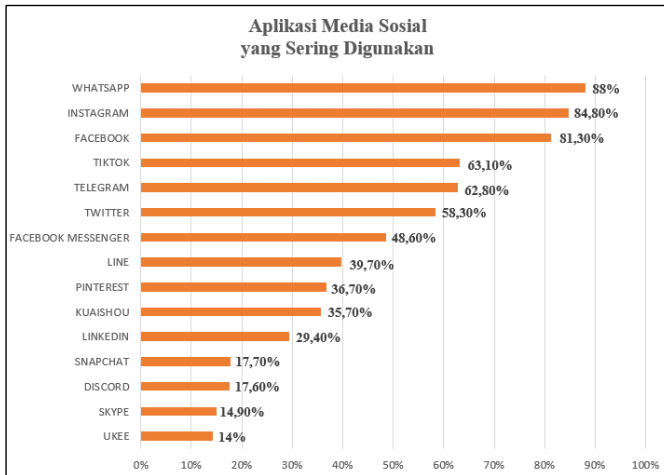
Gambar 1.2 Data Statistik Tujuan Penggunaan Internet di Indonesia
(*We Are Social* dalam Riyanto, 2022)

Selain itu, data pada *We Are Social* juga menjelaskan bahwa terdapat 191,4 juta dari total populasi di Indonesia yang menggunakan media sosial. Dari data pengguna tersebut terdapat berbagai tujuan dalam penggunaannya seperti mencari konten, sebagai aplikasi dalam bekerja, untuk mendukung sesuatu yang baik, serta tujuan lainnya. Adapun grafik dari tujuan penggunaan media sosial di Indonesia yang ditunjukkan oleh Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Data Statistik Tujuan Penggunaan Media Sosial di Indonesia
(*We Are Social* dalam Riyanto, 2022)

Selain menjelaskan tujuan dari penggunaan internet dan media sosial, data “*We Are Social*” juga terdapat berbagai jenis aplikasi media sosial yang digunakan oleh masyarakat Indonesia seperti *WhatsApp*, *Instagram*, *Facebook*, *Line*, *LinkedIn*, dan sebagainya. Aplikasi *WhatsApp* dan *Instagram* merupakan 2 aplikasi yang menduduki peringkat teratas yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia dari seluruh aplikasi yang telah disebutkan. Hal ini ditunjukkan dengan grafiik pada Gambar 1.4 di bawah ini.



Gambar 1.4 Grafik Aplikasi Media Sosial yang Sering Digunakan di Indonesia
(*We Are Social* dalam Riyanto, 2022)

Kemudian penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian kedua yang dilakukan oleh (Rapiyanta, 2020) yang berjudul “Sistem Informasi Sekolah Berbasis Android sebagai Media Sosialisasi dan Promosi di TK Rumahku Tumbuh”. Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem informasi ini dijadikan sebagai media promosi untuk sebuah sekolah TK Rumahku Tumbuh berbasis android. Sistem ini memiliki fitur-fitur yang menarik, dan mudah dipahami dalam menampilkan informasi seputar instansi sekolah. Kemudian model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *waterfall*. Hasil dari penelitian ini yaitu pengguna mudah dalam mengakses dan mendapatkan informasi seputar sekolah melalui sistem yang telah dibuat. Pada akhir penelitian dijelaskan juga dengan adanya manfaat dari sistem informasi sebagai media promosi diantaranya mempermudah pengguna untuk memperoleh informasi seputar sekolah yang memiliki tampilan yang menarik, mudah dipahami, dan menghemat waktu dalam mengakses informasi.

Berdasarkan kondisi dan data yang ada, peneliti tertarik ingin meneliti tentang sistem informasi yang terintegrasi media sosial sebagai media promosi pada SMK PGRI 1 Bangkalan. Sistem ini dapat dijadikan oleh pihak sekolah dalam menyebarkan informasi seputar SMK serta melakukan promosi sekolah sehingga dapat menambahnya peminat peserta didik pada tahun ajaran baru yang akan datang. Oleh karena itu, peneliti memutuskan penelitian ini berjudul **“Sistem Informasi Terintegrasi Media Sosial sebagai Media Promosi pada SMK PGRI 1 Bangkalan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan sistem informasi terintegrasi media sosial sebagai media promosi pada SMK PGRI 1 Bangkalan?
2. Bagaimana kualitas pada sistem informasi terintegrasi media sosial sebagai media promosi pada SMK PGRI 1 Bangkalan?

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Sejalan dengan latar belakang, maka tujuan pada penelitian pengembangan ini diantaranya:

1. Untuk mengembangkan sistem informasi terintegrasi media sosial sebagai media promosi pada SMK PGRI 1 Bangkalan.
2. Untuk mengetahui kualitas dari sistem informasi terintegrasi media sosial sebagai media promosi pada SMK PGRI 1 Bangkalan.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi dari produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Sistem informasi yang dikembangkan berbasis *website* dengan integrasi media sosial dan berisi informasi seputar SMK PGRI 1 Bangkalan sehingga dapat dijadikan sebagai media promosi pada sekolah.
2. Fitur pada menu utama *website* ini mencakup ‘Beranda’, ‘Profil’, ‘Akademik’, ‘Siswa’, ‘Guru dan Tendik’, ‘Lain-Lain’.
3. Produk ini menyajikan informasi berupa profil sekolah, sejarah, visi misi sekolah, data prestasi, data dari kurikulum sekolah, ekstrakurikuler, profil guru, kegiatan sekolah, berita, lokasi sekolah, integrasi media sosial berupa integrasi *Instagram* yang menampilkan 25 postingan terbaru serta *WhatsApp* sebagai media informasi dan komunikasi, dsb.
4. Sistem informasi ini memiliki halaman admin yang dapat digunakan oleh admin dalam melakukan pengelolaan data pengguna, data prestasi, pengelolaan pesan, data ekstrakurikuler, data dari kegiatan sekolah, data fasilitas, dan data berita sekolah.
5. Sistem informasi ini juga memiliki halaman untuk Waka Kurikulum yang digunakan untuk mengelola data kurikulum seperti mata pelajaran, data guru, dan karya siswa yang dipromosikan sebagai hasil dari proyek siswa di Kurikulum Merdeka. Karya ini dibedakan menjadi 2 yaitu Proyek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (Proyek IPAS), dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5BK).

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Mengingat luasnya permasalahan yang ada, maka batasan penelitian yang digunakan diantaranya:

1. Sistem informasi sekolah berbasis *website* yang menyajikan informasi seputar SMK PGRI 1 Bangkalan dengan integrasi media sosial.
2. Integrasi media sosial yang digunakan adalah *Instagram* dengan menampilkan 25 postingan pada *website*, serta *WhatsApp* sebagai sarana informasi dan komunikasi pengguna ketika ingin berhubungan langsung dengan pihak sekolah.
3. Aktor dalam sistem informasi ini dibagi menjadi 3 kategori yaitu pengguna umum, admin, dan Waka Kurikulum. Pengguna umum meliputi guru dan siswa SMP se-Bangkalan, warga sekolah SMK PGRI 1 Bangkalan, dan masyarakat umum yang ingin mengakses informasi seputar SMK PGRI 1 Bangkalan. Kategori admin yaitu pengguna yang dapat melihat *website* pengguna, dan mengelola data, dan isi seputar *website*. Kemudian kategori Waka Kurikulum yaitu pengguna yang berkedudukan sebagai Waka Kurikulum di sekolah yang dapat mengelola bagian kurikulum seperti karya siswa di proyek IPAS maupun P5BK dan juga mata pelajaran yang ada di SMK.
4. Pengukuran dari kualitas sistem menggunakan Metode ISO 25010 dengan aspek yang diukur yaitu *functional suitability*, *usability*, dan *performance efficiency*, dan *portability*.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Mempermudah sekolah dalam menyajikan informasi seputar SMK PGRI 1 Bangkalan.
 - b. Adanya sistem informasi ini, sekolah dapat terbantu dalam mempromosikan seluruh informasi menarik seputar SMK PGRI 1 Bangkalan.
 - c. Mempermudah sekolah dalam menginformasikan tentang postingan terakhir dari media sosial yang terdapat pada sebuah *website*.
 - d. Mempermudah sekolah dalam memperoleh pesan yang diberikan oleh pengguna.
 - e. Pengelolaan informasi dan data sekolah yang disajikan lebih terstruktur.
2. Bagi Pengguna
 - a. Mempermudah pengguna dalam memperoleh informasi seputar SMK PGRI 1 Bangkalan dengan cepat.
 - b. Mempermudah pengguna dalam mengetahui informasi melalui postingan dari akun Instagram SMK PGRI 1 Bangkalan yang telah diintegrasikan.
 - c. Mempermudah pengguna dalam mengirimkan pesan ke sekolah melalui *website* yang telah diintegrasikan dengan *WhatsApp*.
3. Bagi Peneliti
 - a. Menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama menjadi mahasiswa Prodi Pendidikan Informatika di Universitas Trunojoyo Madura.

- b. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam membuat sistem informasi sekolah terintegrasi media sosial.
- c. Menambah pengalaman bagi peneliti dalam mendapatkan dan menyelesaikan permasalahan di sebuah sekolah.

G. Definisi Istilah

1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat manusia yang mengelola data dengan perangkat lunak dan perangkat keras komputer (Kristanto, 2018).

2. Website

Website adalah suatu aplikasi yang berisi dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) yang menggunakan protokol HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*) dan menggunakan perangkat lunak yang disebut browser untuk mengaksesnya (Arief dalam Hasugian, 2018).

3. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media di internet yang memungkinkan para pengguna untuk mempresentasikan diri dan melakukan interaksi, bekerjasama, berbagi, dan membentuk ikatan komunikasi secara virtual (Puspitarini & Nuraeni, 2019).

4. HTML

HTML atau yang biasa disebut dengan *Hyper-Text Markup Language* adalah sebuah penanda atau *mark* dalam membuat sebuah *website* (Yudhanto & Prasetyo, 2021).

5. PHP

PHP atau biasa disebut dengan *Hypertext Preprocessor* adalah bahasa pemrograman yang dirancang untuk mengembangkan sebuah *website* pada bagian sisi server (Yudhanto & Prasetyo, 2021).

6. CSS (*Cascading Stylesheet*)

CSS merupakan sebuah bahasa pemrograman yang digunakan sebagai format tampilan HTML agar menjadi lebih bagus dan efektif dalam membuat dan mengembangkan sebuah *website* (Yudhanto & Prasetyo, 2021).

7. *Javascript*

Javascript adalah bahasa pemrograman dan salah satu komponen yang digunakan dalam membangun sebuah *website* lebih interaktif ketika digunakan oleh seorang pengguna (Yudhanto & Prasetyo, 2021).

8. *Use case diagram*

Use case diagram merupakan sebuah diagram yang mendefinisikan seluruh proses yang dilakukan oleh seorang *user* (pengguna) dari seluruh komponen pada sebuah sistem (Setiyani, 2021).